

**Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Revisi 2017  
Pada Paud Kasih Sayang Kota Sabang**

Rismadi, Cut Yunina, Nurhasanah

**Politeknik Aceh**

Rismadi@politeknikaceh.ac.id

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui transaksi keuangan periode 01 Januari sampai dengan 31 Maret 2019 pada Paud Kasih Sayang Kota Sabang dan melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 Revisi 201. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, pengumpulan data dilapangan dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa Paud Kasih Sayang Kota Sabang belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 Revisi 2017. Dan melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.45 Revisi.*

**Kata Kunci :** Yayasan, Laporan Keuangan, PSAK No. 45 Revisi 2017.

**PENDAHULUAN**

Organisasi Sektor Publik di Indonesia semakin berkembang dan saling bersaing di era globalisasi. Setiap Organisasi Sektor Publik bertujuan untuk memberikan pelayanan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Organisasi Sektor Publik muncul dalam berbagai bentuk di masyarakat. Sebagian besar merupakan organisasi dalam bentuk yayasan, baik yayasan yang bergerak di bidang sosial maupun pendidikan. Perkembangan yayasan dalam bentuk pendidikan saat ini berkembang sangat pesat, baik dari jenjang pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah dan jenjang pendidikan tinggi.

Yayasan adalah “suatu badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan” (Bastian, 2007,p.1). Kekayaan yayasan diinformasikan dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba.

Penyusunan laporan keuangan tersebut bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dalam hal memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota pengelola, kreditor, dan pihak lain yang memberikan sumber dana kepada yayasan.

Paud Kasih Sayang Kota Sabang adalah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan Anak Usia Dini. Paud Kasih Sayang memperoleh sumber dana dari pemerintah daerah dan orang tua murid. Dana tersebut digunakan oleh Yayasan untuk membiayai aktivitas operasional belajar mengajar. Pendapatan dan biaya di pertanggungjawabkan oleh yayasan dalam Buku Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja. Yayasan belum melakukan pemindahan transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas. Selain itu, yayasan juga belum melakukan penyusunan laporan keuangan seperti yang diatur dalam Undang-Undang No.16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 tahun 2001 pada pasal 48 menyatakan bahwa “setiap terjadinya transaksi dengan pihak lain yang menimbulkan pendapatan dan biaya wajib dicantumkan dalam laporan keuangan.

Dalam pasal 49 menyatakan bahwa “setiap yayasan wajib menyusun laporan keuangan secara tertulis yang memuat tentang laporan keuangan dan kegiatan yayasan selama tahun buku sebelumnya serta hasil yang telah tercapai”. Laporan keuangan yayasan terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan pencatatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 Revisi 2017 pada Paud Kasih Sayang Kota Sabang Sehingga judul yang diangkat dalam penyelesaian proyek akhir ini adalah **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Revisi 2017 Pada Paud Kasih Sayang Kota Sabang”**.

## KAJIAN PUSTAKA

### Akuntansi

Para ahli ekonomi dan akuntansi telah mendefinisikan akuntansi dengan berbagai perbedaan menurut pendapat mereka. Berikut ini merupakan pengertian akuntansi menurut para ahli: Menurut Rudianto (2012,p.4) “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”. Menurut Hery (2015, p. 6), Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Lubis, Rahmat Hidayat. (2017, p. 1) Akuntansi adalah seni pencatatan, pengelompokan atau pengikhtisaran, dan pelaporan yang di sajikan dalam Laporan Keuangan yang berisi sumber-sumber informasi ekonomi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah

proses identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomis dalam membuat pertimbangan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan yang jelas oleh pemakai informasi tersebut.

### Laporan Keuangan

Menurut IAI,(2015,P.1) adalah “suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”. Menurut Hery, (2015, p. 19) laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data atau angka keuangan serta aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. . Maka dari itu laporan keuangan mempunyai tujuan menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan dan hasil usaha.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan adalah sekumpulan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang disajikan dalam bentuk sistematis yang mudah dipahami, serta dapat memberikan informasi yang berguna bagi kebijakan perusahaan. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal dapat memperoleh pengambilan sebuah keputusan bisnis dan keputusan ekonomi yang diinginkan.

### Tujuan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Entitas Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk suatu periode

pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda, dan informasi dalam laporan keuangan biasanya melengkapi informasi dalam laporan keuangan yang lain. Tujuan pelaporan keuangan Pemerintah menurut *International Federation Of Accountings Public Sector Committee (IFAC PSC)* Dalam *PSC Study 1* adalah untuk menunjukkan akuntabilitas pemerintah atau unit kerja pemerintah terhadap pengelolaan keuangan dan sumber daya yang dipercayakan kepadanya, serta memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

### **Jenis-jenis Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba**

Menurut PSAK, (2017, p. 45.3) dalam laporan keuangan entitas nirlaba meliputi beberapa laporan keuangan seperti berikut ini:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan aktivitas
3. Laporan arus kas
4. Catatan atas laporan keuangan

#### **Laporan Posisi Keuangan**

Tujuan laporan keuangan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk menilai kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara keseluruhan dan

likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal (PSAK, 2017, P. 45.3).

#### **Laporan Aktivitas**

Dalam PSAK (2017, p. 45.4) tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana pengguna sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode; menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa; dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

#### **Laporan Arus Kas**

Menurut Rudianto, (2012,p.194) laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Menurut PSAK, (2017,P.45.6) tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Metode dalam menghitung arus kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung atau juga disebut metode laporan laba rugi pada hakekatnya adalah menguji kembali setiap item (komponen) laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan berapa besar kas yang akan diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut. Metode tidak langsung atau disebut juga metode rekonsiliasi dimulai dengan angka laba rugi bersih sebagaimana yang dilaporkan dalam

laporan laba rugi dan menyesuaikan besarnya laba rugi bersih tersebut (yang telah diukur atas dasar akrual) dengan item-item yang tidak mempengaruhi arus kas (Hery, 2015, p. 462).

### Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi lebih rinci mengenai detail laporan keuangan. Catatan ini berfungsi sebagai penjelas pada laporan keuangan yang detail dan angka-angkanya tidak bisa diungkapkan dalam sebuah laporan keuangan. Menurut IAI (2015, p. 21) “catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan serta menyediakan informasi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi informasi relevan untuk memahami laporan keuangan”.

Menurut PSAK, (2017, p. 45.5) ilustrasi catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan catatan A dan catatan C wajib disajikan. Catatan D, E dan F menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas nirlaba. Semua jumlah dalam ribuan rupiah. Berikut ini merupakan contoh catatan atas laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Data dan Sumber Data

Data penulisan yang dibutuhkan dalam proyek akhir ini adalah berupa data-data pendukung, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Menurut Yulianto dan Utaminingsih (2018, p. 37) data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Tujuan utama

pengumpulan data primer adalah untuk keperluan riset yang sedang berlangsung.

Data primer yang di peroleh secara langsung dari pengelola Paud Kasih Sayang Kota Sabang.

#### 2. Data sekunder

Menurut Yulianto dan Utaminingsih (2018, p. 37) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa. Data sekunder yang mengumpulkan data bukan pihak yang terkait langsung dengan penelitian yang sedang berjalan maka kegunaan data tersebut biasanya tidak hanya satu untuk penelitian saja.

Data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan arus kas masuk dan arus kas keluar.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan Proyek Akhir. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data tersebut adalah:

#### 1. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara melihat atau pengamatan langsung pada objek yang berhubungan dengan penulisan proyek akhir ini.

#### 2. Pengumpulan data di lapangan

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung dan pengambilan data yang berhubungan dengan penulisan proyek akhir.

#### 3. Studi kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data melalui literatur dan buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan penulisan proyek akhir.

### Metode Pembahasan Data

Dalam metode pembahasan data yang akan di lakukan dalam Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data aset yayasan seperti bangunan, tanah, perlengkapan dan peralatan
2. Membuat neraca awal yayasan
3. Mengumpulkan bukti transaksi keuangan periode Januari sampai dengan Maret 2019
4. Membuat Jurnal Transaksi
5. Membuat Buku Besar
6. Membuat Neraca Saldo
7. Menyusun laporan keuangan yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas sesuai dengan PSAK No.45 Revisi 2017.

### HASIL DAN PEMBAHASAN Objek Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Paud Kasih Sayang Kota Sabang yang beralamat di Jalan Bay Pass Gampong Cot Ba'U Kecamatan Sukajaya Sabang Kode Pos 23522.

### Penentuan Kode Akun Pada Paud Kasih Sayang

Pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan terlebih dulu menyusun kode akun menentukan kode akun, yang digunakan untuk mengelompokkan pos atau rekening transaksi yang terdapat pada Paud Kasih Sayang. Berikut di bawah ini merupakan kode akun, nama akun dan saldo normal akun yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

**Tabel 4.3** Perkiraan/Akun pada Paud Kasih Sayang Kota Sabang

No. Akun	Nama Akun	Saldo Normal
<b>1-000</b>	<b>ASET</b>	
<b>1-100</b>	<b>Aset Lancar</b>	
1-101	Kas	Debit
<b>1-200</b>	<b>Aset Tetap</b>	
1-201	Tanah	Debit
1-202	Bangunan	Debit
1-203	Akum.Penyusutan bangunan	Kredit

1-204	Peralatan Kantor	Debit
1-205	Akm. Penyusutan peralatan Kantor	Kredit
1-206	Peralatan Permainan Edukatif	Debit
1-207	Akm. Penyusutan Peralatan Permainan Edukatif	Kredit
<b>2-000</b>	<b>LIABILITAS</b>	
2-101	Utang Air	Kredit
2-102	Utang Listrik	Kredit
<b>3-000</b>	<b>ASET NETO</b>	
3-100	Aset Neto Tidak Terikat	Kredit
<b>4-000</b>	<b>PENDAPATAN</b>	
<b>4-100</b>	<b>Pendapat Sekolah</b>	
4-101	Uang Sekolah	Kredit
4-102	Uang Pendaftaran	Kredit
<b>4-200</b>	<b>Pendapatan dari Pemerintah</b>	
4-201	Pendapatan dari pemerintah daerah – dana tidak terikat	Kredit
<b>5-000</b>	<b>BEBAN</b>	
<b>5-100</b>	<b>Beban Operasional</b>	
5-101	Beban ATK	Debit
5-102	Beban foto copy	Debit
5-103	Beban Air	Debit
5-104	Beban Listrik	Debit
5-105	Beban transport kegiatan Gugus	Debit
5-106	Beban Lain-lain	Debit
5-107	Beban gaji karyawan	Debit
<b>5-300</b>	<b>Beban Penyusuta Aktiva Tetap</b>	
5-301	Beban penyusutan bangunan	Debit
5-302	Beban penyusutan peralatan	Debit
5-303	Beban Penyusutan Permainan Edukatif	Debit

Sumber : Edit Penulis (2019)

### Penyusunan Laporan Keuangan pada Paud Kasih Sayang Kota Sabang

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan harus melalui proses siklus akuntansi dan pada penyusunan laporan keuangan ini disusun berdasarkan PSAK No.45 Revisi 2017 pada Paud Kasih Sayang Kota Sabang, dengan tahap sebagai berikut :

### Bukti Transaksi

Bukti transaksi merupakan dokumen yang menandai bahwa transaksi tersebut telah terjadi. Bukti transaksi berupa bonafaktur dan lain sebagainya yang terjadi selama bulan Januari s/d Maret 2019.

### **Jurnal Umum**

Setiap pencatatan transaksi di catat sesuai urutan tanggal transaksinya, dan kegiatan menjurnal agar memudahkan dalam penelusuran apabila terjadi kesalahan ketika menganalisa suatu transaksi Jurnal transaksi selama 3 bulan.

### **Buku besar**

Buku besar adalah buku yang berisi kumpulan rekening/perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal.

### **Neraca saldo Sebelum Penyesuaian**

Neraca saldo sebelum penyesuaian adalah daftar dari saldo-saldo perkiraan yang ada di buku besar. Neraca saldo sebelum penyesuaian biasanya diambil angkanya dari saldo terakhir periode. Berikut ini adalah neraca saldo sebelum penyesuaian Paud Kasih Sayang

### **Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian yang perlu dilakukan pada Paud Kasih Sayang Kota Sabang adalah penurunan nilai aktiva tetap, beban air. Daftar aktiva tetap dan penyusunannya dapat dilihat di Lampiran 2. Ayat jurnal penyesuaian yang terjadi pada Paud Kasih Sayang Kota Sabang untuk bulan Maret 2019 adalah sebagai berikut:

### **Neraca Saldo Setelah Penyesuaian**

Neraca saldo setelah penyesuaian merupakan daftar dari saldo-saldo perkiraan di buku besar yang memperlihatkan saldo dari semua akun, termasuk akun-akun yang telah disesuaikan. Neraca saldo setelah penyesuaian pada Paud Kasih Sayang

### **Laporan Keuangan Sesuai dengan PSAK No. 45**

Laporan keuangan adalah hasil dari siklus akuntansi dimana setiap perusahaan menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima yayasan. Pada laporan keuangan yayasan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pada penyusunan laporan keuangan ini penulis menyusun Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dalam Bentuk B, dan Laporan Arus Kas Menggunakan Metode Tidak Langsung.

## Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat neto. Berikut Laporan Aktivitas pada Paud Kasih Sayang

<b>Paud Kasih Sayang Kota Sabang Laporan Aktivitas Untuk Periode 31 Maret 2019</b>				
	<b>Tidak Terikat</b>	<b>Terikat Temporer</b>	<b>Terikat Permanen</b>	<b>Jumlah</b>
<b>PENDAPATAN</b>				
Uang sekolah	16.175.000	-	-	16.175.000
Uang pendaftaran	450.000			450.000
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>16.625.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.625.000</b>
<b>BEBAN</b>				
Beban ATK	355.500	-	-	355.500
Beban foto copy	170.000	-	-	170.000
Beban air	95.500			95.500
Beban listrik	23.000			23.000
Beban transport kegiatan Gugus	200.000	-	-	200.000
Beban lain-lain	406.000	-	-	406.000
Beban gaji karyawan	15.300.000	-	-	15.300.000
Beban penyusutan bangunan	3.750.000	-	-	3.750.000
Beban penyusutan peralatan kantor	1.600.000	-	-	1.600.000
Beban penyusutan permainan edukatif	750.000	-	-	750.000
<b>Jumlah beban</b>	<b>22.649.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22.649.000</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO</b>	<b>(6.024.000)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(6.024.000)</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>	<b>358.724.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>358.724.000</b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	<b>352.700.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>352.700.000</b>

Sumber : Edit Penulis (2019)

Berdasarkan Tabel 4.10 terjadi penurunan aset neto pada Paud Kasih Sayang dari periode Januari-Maret 2019 senilai Rp 6.024.000 dan pendapatan yang diperoleh Paud Kasih Sayang senilai Rp 16.625.000. Beban yang terjadi selama periode tersebut senilai Rp 22.649.000 sehingga Paud Kasih Sayang menyebabkan penurunan aset neto, penurunan ini dikarenakan beban yang diperoleh lebih besar daripada pendapatan. Pada akhir

tahun 2018 Paud Kasih Sayang masih mempunyai aset neto tidak terikat senilai Rp 358.724.000 yang diperoleh dari dana tidak terikat, sehingga total aset neto akhir tahun senilai Rp 352.700.000.

**Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyediakan tentang aset, liabilitas, dan aset neto yang dimiliki oleh yayasan. Laporan posisi keuangan pada Paud Kasih Sayang Kota Sabang

<b>Paud Kasih Sayang Kota Sabang Laporan Posisi Keuangan Per 31 Maret 2019</b>	
<b>ASET</b>	
<i>Aset Lancar</i>	
Kas	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	-
<i>Aset tidak lancar</i>	
Tanah	85.000.000
Bangunan	300.000.000
Akumulasi penyusutan bangunan	(48.750.000)
Peralatan kantor	25.600.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan kantor	(14.400.000)
Peralatan permainan edukatif	12.000.000
Akumulasi Penyusutan PPE	(6.750.000)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>352.700.000</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>352.700.000</b>
<b>LIABILITAS</b>	
<i>Jumlah liabilitas</i>	
<b>ASET NETO</b>	-
Tidak terikat	352.700.000
Terikat temporer	-
Terikat permanen	-
<b>Jumlah aset neto</b>	<b>352.700.000</b>

<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	<b>352.700.000</b>
--	--------------------

Sumber : Edit Penulis (2019)

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat dilihat bahwa jumlah aset Paud Kasih Sayang di periode Januari-Maret 2019 sebesar Rp 352.700.000 yang berasal dari aset tidak lancar. Paud Kasih Sayang juga memiliki aset neto 352.700.000 . Jumlah aset neto

bersumber dari aset neto tidak terikat yang dilihat pada laporan aktivitas bentuk B.

### Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang berisi tentang informasi mengenai aliran kas masuk dan kas keluar selama periode tertentu. Laporan arus kas dibuat dengan menggunakan metode tidak langsung yaitu mulai dengan laba bersih dan kemudian di buat penyesuaian rekonsiliasi untuk pos-pos operasi yang tidak termasuk dalam laporan arus kas.laporan arus kas umumnya terdiri dari kegiatan operasional, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan. Adapun arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung

<i>untuk aktivitas operasi</i>	
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>0</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>0</b>
<b>PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(76.000)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>(76.000)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>(76.000)</b>

Sumber : Edit Penulis (2019)

Dari Tabel 4.12 terlihat bahwa jumlah arus kas bersih dari kegiatan operasi pada Paud Kasih Sayang adalah Rp (76.000), sedangkan arus kas dari kegiatan pembiayaan dan investasi adalah nol, sehingga saldo akhir kas adalah sebesar Rp (76.000).

<b>Paud Kasih Sayang Kota Sabang Laporan Arus Kas Untuk Periode 31 Maret 2019</b>	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
<b>Penurunan dalam aset neto</b>	Rp <b>(6.024.000)</b>
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Penyusutan bangunan	3.750.000
Penyusutan peralatan kantor	1.600.000
Penyusutan peralatan PPE	750.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.100.000</b>
<i>Kas neto diterima (digunakan)</i>	<i>(76.000)</i>

**Jurnal Penutup**

Jurnal penutup bertujuan untuk menentukan besarnya surplus/defisit untuk periode yang dilaporkan, untuk memisahkan transaksi pendapatan dan belanja tidak tercampur dengan jumlah nimal pendapatan dan belanja tahun berikutnya, untuk menyajikan neraca awal tahun berikutnya setelah dilakukan penutupan

buku, serta untuk memudahkan apabila dilakukan pemeriksaan dikarenakan sudah dilakukan pemisahan terhadap transaksi yang terjadi pada periode sebelumnya dengan transaksi yang terjadi pada periode berikutnya.

<b>Paud Kasih Sayang Kota Sabang</b>					
<b>Jurnal Penutup</b>					
<b>Per 31 Maret 2019</b>					
<b>Tanggal</b>		<b>Nama Akun</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
2019	31	Uang sekolah	4-101	16.175.000	
Mar		Uang Pendaftaran	4-102	450.000	
		Iktisar surplus defisit			16.565.000
		<i>Menutup akun pendapatan</i>			
		Iktisar surplus defisit		22.725.000	
		Beban ATK	5-101		355.500
		Beban foto copy	5-102		170.000
		Beban air	5-103		95.500
		Beban listrik	5-104		23.000
		Beban transport kegiatan Gugus	5-105		200.000
		Beban lain-lain	5-106		406.000
		Beban gaji karyawan	5-107		15.300.000
		Beban penyusutan bangunan	5-301		3.750.000
		Beban penyusutan peralatan kantor	5-302		1.600.000
		Beban penyusutan permainan edukatif	5-303		750.000
		<i>Menutup akun beban</i>			
		Aset Neto	3-000	6.024.000	
		Iktisar surplus defisit			6.024.000
		<i>Menutup akun ikhtisar surplus defisit</i>			

Sumber : Edit Penulis (2019)

### Neraca Saldo Setelah Penutup

Fungsi dari neraca saldo setelah penutup adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah seimbang sebelum melakukan pencatatan untuk periode akuntansi selanjutnya. Tetapi harus diperhatikan bahwa neraca saldo setelah

penutup hanya terdiri dari perkiraan neraca saja. Neraca saldo setelah penutup Paud Kasih Sayang Kota Sabang yang tersusun dari akun buku besar setelah ayat jurnal penutup di catat

<b>Paud Kasih Sayang Kota Sabang</b>			
<b>Neraca Saldo Setelah Penutup</b>			
<b>Per 31 Desember 2019</b>			
<b>No Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
1-101	Kas	-	
1-201	Tanah	85.000.000	
1-202	Bangunan	300.000.000	
1-203	Akm. Bangunan		48.750.000
1-204	Peralatan Kantor	25.600.000	
1-205	Akm. Peralatan Kantor		14.40000.000
1-206	Peralatan Permainan Edukatif (PPE)	12.000.000	
1-207	Akm. Peralatan PPE		6.750.000
3-100	Aktiva Bersih Tidak Terikat		352.700.000
3-200	Aktiva Bersih Terikat Temporer		
3-300	Aktiva Bersih Terikat Permanen		
<b>Jumlah</b>		<b>422.600.000</b>	<b>422.600.000</b>

Sumber : Edit Penulis (2019)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dari penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Yayasan belum menerapkan pencatatan bukti transaksi berupa bon dan bukti transaksi pendukung lainnya secara baik.
2. Setelah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.45 Revisi 2017 dapat diketahui jumlah aset neto yang dimiliki sebesar Rp 352.700.000 yang berasal dari aset neto tidak terikat.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut :

1. Untuk Paud Kasih Sayang Kota Sabang
  - a. Paud Kasih Sayang Kota Sabang sebaiknya mencatat setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan standar yang diterima pada umumnya dan mencatat bukti- bukti transaksi tersebut dengan lengkap.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya agar membuat sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Paud Kasih Sayang Kota Sabang.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Salemba Empat.

Lubis, R. H. (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: Gava Media.

Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang Republik Indonesia (No. 16. 2001). *Tentang Yayasan*. Jakarta: Sinar Grafika.

Yulianto, N.A.B., Maskan, M., & Utaminingsih, A. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.

## DAFTAR PUSTAKA

Bastian, I. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.

Halim, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

Hantono., Rahmi N. U. (2018) *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.

